

Forum Pakar Industri Jalan Tol

Memadukan Tarif dan Layanan

Kenaikan tarif jalan tol selalu menjadi topik diskusi hangat karena menyentuh hajat hidup orang banyak. Operator memerlukan kepastian dalam investasi mereka, sementara para pengguna jasa jalan tol menuntut pelayanan yang optimal.

Dua kepentingan ini seolah bertolak belakang, tetapi sebenarnya bisa saling didekatkan. Kuncinya adalah tumbuhnya kepercayaan konsumen bahwa kenaikan tarif bisa dipertanggungjawabkan dengan level *standard* layanan yang memadai.

Topik inilah yang menjadi pembicaraan hangat dalam Forum Pakar bertajuk, Skema Investasi Industri Jalan Tol yang berlangsung di Jakarta, Selasa, 10 September 2013. Acara yang digelar oleh *Bisnis Indonesia* dan *Newslink Corp* menghadirkan narasumber yang mewakili sejumlah unsur seperti ekonom, pakar perkotaan, pakar transportasi dan lembaga konsumen.

Sekjen Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) Ipoeng Poernomo menegaskan menaikkan tarif 14 ruas jalan tol pada akhir September 2013, tidak menjadi masalah asalkan alasan dan orientasi pelayanan publiknya jelas.

Adapun Pakar transportasi Universitas Trisakti Fransiskus Trisbiantara menilai pengembalian investasi bisnis jalan tol sebaiknya melalui pendekatan profit minimal bukan berdasarkan tarif, mengingat besarnya nilai bisnis industri tersebut. (Adv)



Dari kiri ke kanan: Direktur PT Bintaro Serpong Damai Purwoto, Sekjen Masyarakat Transportasi Indonesia Ipoeng Poernomo, Pakar Transportasi Universitas Trisakti Fransiskus Trisbiantara, Pakar Ekonomi Universitas Indonesia Mohamad Ikhsan, Direktur Produksi & Pengembangan Produk PT Jurnalindo Aksara Grafika Ahmad Djauhar, Presiden Direktur Newslink Corp. Despen Ompusunggu, Pakar Perkotaan Yayat Supriyatna, Ketua Pengurus Harian YLKI Sudaryatmo, Ketua Umum Asosiasi Jalan Tol Indonesia Fatchur Rochman, Kabag Umum BPJT Kementerian PU Singgih Karyawan, GM EO & BILEC PT Bisnis Indonesia Gagas Kreasitama Yunan Hilmi.



Kabag Umum BPJT Kementerian PU Singgih Karyawan



Foto oleh : Rachmatullah